

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Perilaku Kristiani Peserta Didik di SMP Negeri 3 Umu Ratu Nggay Barat, maka dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku Kristiani peserta didik. Peran tersebut tidak hanya diwujudkan melalui penyampaian materi pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui keteladanan hidup, pembinaan karakter, pemberian bimbingan dan nasihat, motivasi, serta pengawasan terhadap perilaku peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Kristen berupaya menanamkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerendahan hati, sikap saling menghormati, dan kepedulian terhadap sesama. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui proses pembelajaran yang berpusat pada Firman Tuhan, pembiasaan sikap positif, doa bersama, serta pendekatan secara pribadi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menunjukkan perilaku Kristiani.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memperlihatkan perilaku Kristiani dalam kehidupan di sekolah, seperti menghormati guru, bekerja sama dengan teman, bersikap sopan, mengikuti kegiatan kerohanian, dan memiliki rasa tanggung jawab

terhadap tugas yang diberikan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, serta belum mampu mengendalikan emosi dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

Keberhasilan guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk perilaku Kristiani dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan kepala sekolah, serta adanya kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Di sisi lain, terdapat pula faktor penghambat seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap pembinaan iman anak, pengaruh lingkungan pergaulan, perkembangan teknologi dan media sosial, serta perbedaan karakter setiap peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 3 Umbu Ratu Nggay Barat telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk perilaku Kristiani peserta didik, meskipun masih diperlukan upaya yang berkelanjutan dan kerja sama dari berbagai pihak agar pembentukan karakter Kristiani dapat berlangsung secara optimal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode yang kreatif, menarik, dan kontekstual sehingga peserta didik semakin memahami serta mampu menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga diharapkan tetap menjadi teladan dalam perkataan, sikap, dan tindakan sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan semakin menghayati nilai-nilai Kristiani yang telah diajarkan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Sikap saling mengasihi, menghormati, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama perlu terus dikembangkan sebagai wujud nyata perilaku Kristiani.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif bekerja sama dengan pihak sekolah, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen, dalam membimbing dan mengawasi perkembangan karakter serta kehidupan rohani anak di rumah. Pendidikan karakter akan lebih efektif apabila terdapat kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di lingkungan keluarga.

4. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan terus mendukung program pembentukan karakter Kristiani melalui kegiatan-kegiatan kerohanian, pembinaan karakter, ibadah sekolah, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat bertumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berkarakter baik.